

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
ASUHAN ATRAUMATIK DENGAN TINGKAT
STRES HOSPITALISASI PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**KHOIRUNNISA HASIM RUMAF
201510201195**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2022

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
ASUHAN ATRAUMATIK DENGAN TINGKAT
STRES HOSPITALISASI PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan di
Universitas „Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh:

**KHOIRUNNISA HASIM RUMAF
201510201195**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**LITERATURE REVIEW HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
ASUHAN ATRAUMATIK DENGAN TINGKAT STRES HOSPITALISASI
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
KHOIRUNNISA HASIM RUMAF
201510201195**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : ARMENIA DIAH SARI, S.Kep., Ns., M.Kep
03 Desember 2022 08:15:46



HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM
ASUHAN ATRAUMATIK DENGAN TINGKAT
STRES HOSPITALISASI PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
KHOIRUNNISA HASIM RUMAF
201510201195

Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada Tanggal :

30 November 2022

Pembimbing,



Armenia Diah Sari, S.Kep, Ners., M.Kep.

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM ASUHAN
ATRAUMATIK DENGAN TINGKAT**

STRES HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH *LITERATURE REVIEW*¹

Khoirunnisa H. R², Armenia Diah Sari³, Istinengtiyas T. S⁴

Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta, Jl.
Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63, Selemang, Yogyakarta, 55292, Indonesia
Telepon: (0274)4469199, Fax.: (0274)4469204

ABSTRAK

Hospitalisasi adalah situasi krisis pertama kali yang akan dihadapi anak sehingga dapat menimbulkan stres. Stres pada anak merupakan salah satu dampak dari perubahan psikis yang terjadi karena adanya suatu tekanan pada anak. Salah satu faktor mempengaruhi stres hospitalisasi anak adalah dukungan keluarga. Untuk meminimalkan dampak hospitalisasi dengan asuhan atraumatik. Tujuan *literatur review* ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dalam asuhan atraumatik dengan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Metode yang digunakan untuk penulisan artikel ini adalah *literature review*. penyusunan PICOST dan pencarian artikel melalui *Google Scholar* dan *PubMed*. Berdasarkan hasil analisis keempat jurnal terdapat hubungan dukungan keluarga dalam asuhan atraumatik dengan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Hasil *literature review* menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat baik berpengaruh pada stres hospitalisasi dengan berbagai klasifikasi. Bagi orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan keluarga dengan selalu mendampingi anak dan memberikan semangat kepada anak selama menjalani perawatan dirumah sakit.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, asuhan atraumatik, stres hospitalisasi

Kepustakaan : 56 buah (2013-2022)

Jumlah Halaman : 64 halaman

1Judul skripsi

2Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

3Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF ATRAUMATIC CARE FAMILY'S SUPPORT WITH LEVEL HOSPITALIZATION STRESS IN PRESCHOOL AGE CHILDREN *LITERATURE REVIEW*¹

Khoirunnisa H. R², Armenia Diah Sari³, Istinengtiyas T. S⁴

Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, University of 'Aisyiyah Yogyakarta,
Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63, Seleman, Yogyakarta, 55292, Indonesia

ABSTRACT

Hospitalization is the first crisis situation a child will face which can cause stress. Stress in children is one of the effects of psychological changes that occur due to pressure on children. One of the factors influencing the stress of hospitalization for children is family support. To minimize the impact of hospitalization, it can be solved with atraumatic care support. This literature review is to determine the relationship between atraumatic care family's support and stress levels in hospitalization in preschool-age children. The design of this study was a literature review using the PICOST preparation method and article search via Google Scholar and PubMed. Based on the results of the analysis of the four journals, there is a relationship between family support in atraumatic care and hospitalization stress levels in preschool-age children. The results of the literature review show that good family support has an impact on hospitalization stress with various classifications. Parents are expected to be able to provide family support by always accompanying children and encouraging children while undergoing treatment at the hospital.

Keywords: Family support, atraumatic care, hospitalization stress

Bibliography: 53 sources (2013-2022)

Number of Pages: 54 pages

¹Thesis title

² PSIK student of the Faculty of Health Sciences, University of 'Aisyiyah Yogyakarta

³ PSIK Lecturer at the Faculty of Health Sciences, University of 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Anak prasekolah adalah anak yang berada pada rentang usia 3-6 tahun (UNICEF, 2020). Masa prasekolah disebut dengan *golden age* (usia emas) dimana aspek perkembangan sangat berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Anak prasekolah kurang mampu untuk memahami mengenai suatu peristiwa, tidak bisa menentukan perilaku yang dapat mengakibatkan suatu masalah, maka pada masa ini anak sangat rentan dengan penyakit (Rukmana *et al.*, 2022).

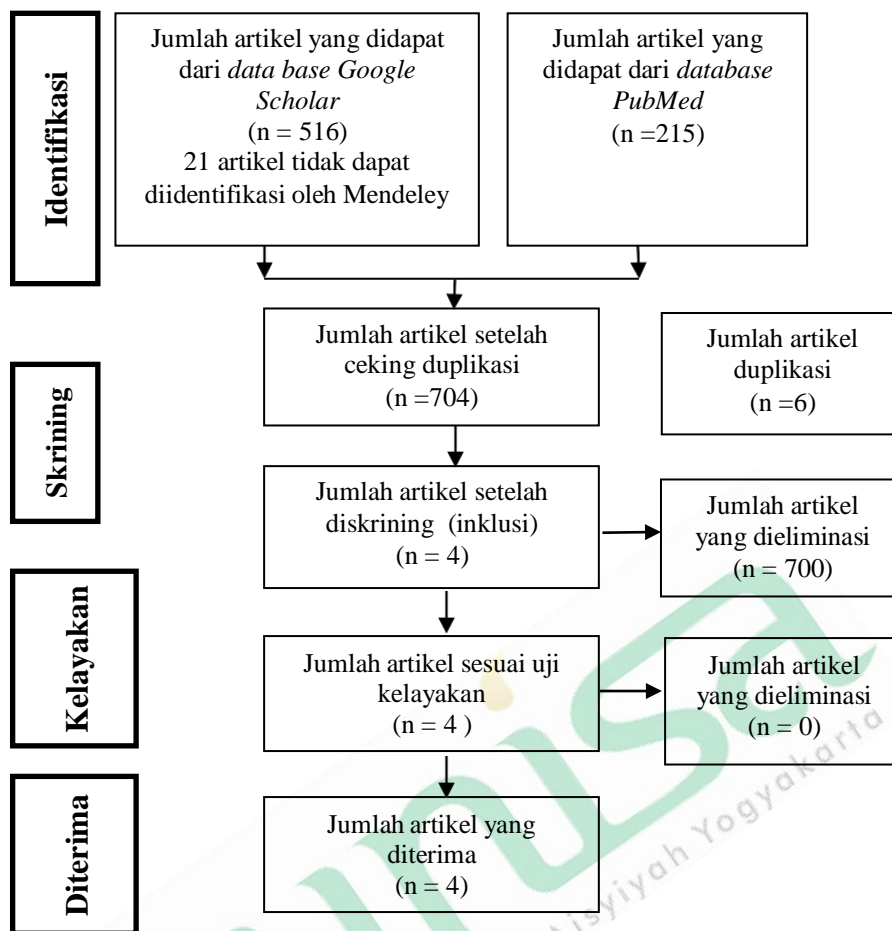
Hospitalisasi pada anak merupakan suatu proses karena alasan yang direncanakan atau darurat, sehingga mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit untuk menjalani perawatan sampai anak sembuh (Supartini, 2014). Selama menjalani perawatan di rumah sakit, anak prasekolah akan merasakan dampak dari hospitalisasi. Selama dirawat inap, anak akan mengalami ketakutan terhadap orang asing, berpisah dengan orang terdekat, kehilangan kontrol dan takut dengan tubuh yang disakiti serta rasa nyeri (Potter *et al.*, 2013). Di Indonesia persentase anak yang mengalami keluhan kesehatan dan rawat inap dalam setahun terakhir (2020) mengalami peningkatan sebesar 3,94% dibandingkan pada tahun 2019 (BPS, 2020).

Kecemasan merupakan respon emosional terhadap penilaian sesuatu yang berbahaya, berkaitan dengan perasaan tidak berdaya dan khawatir (Santoso, T & Suprpti, 2019; Undari, Kaexsi Lis, and E. K., 2011). Sedangkan stres merupakan respon individu terhadap situasi yang menimbulkan tekanan perubahan, tuntutan dan penyesuaian diri (Lestari Putri, 2020). Stres pada anak merupakan salah satu dampak dari perubahan psikis yang terjadi karena adanya suatu tekanan pada anak. Untuk meminimalisir stres pada anak, perawat dapat menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya yaitu *atraumatik care*. Perawat membutuhkan dukungan keluarga agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas, sehingga anak dapat memperoleh pelayanan kesehatannya yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian literature review dengan metode PICOST (Population, Intervetion, Comparation, Output, Study, Time). Populasi penelitian literature review ini adalah pasien anak usia prasekolah, outcomes dalam penelitian ini adalah tingkat stres hospitalisasi, study dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, time dalam penelitian ini adalah Juli 2018 – Juli 2022 (artikel jurnal 5 tahun terakhir). Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran di internet menggunakan database Google Scholar dan PubMed dengan kata kunci “dukungan keluarga” DAN “anak prasekolah” DAN “stres hospitalisasi”, “family support” AND “preschooler” AND “stress hospitalized”.

Setelah pengumpulan artikel dari kedua database tersebut dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, didapatkan 710 jurnal diidentifikasi yang kemudian dilakukan skrining. Berdasarkan hasil skrining diperoleh 704 jurnal setelah di cek duplikasi (6 jurnal), selanjtukan dilakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi didapatkan 4 jurnal dan 700 jurnal yang tidak memenuhi kriterian langsung dieliminasi, selanjutnya akan dilakukan uji kelayakan dengan menggunakan critical appraisals tools oleh 2 reviewer dan 4 jurnal tersebut diterima. Proses penelusuran jurnal dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Diagram PRISMA

HASIL PENELITIAN

Hasil penelusuran tentang dukungan keluarga dalam asuhan atraumatik dengan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Ringkasan Tabel Studi yang termasuk dalam Review

No.	Penulis	Tujuan penelitian	Desain penelitian	Besar sampel
1	Caring Perawat dengan Stres Hospitalisasi pada Anak Pra Sekolah di Ruang Rawat Inap Anak (Listiana <i>et al.</i> , 2021)	Untuk mengetahui hubungan caring perawat dengan stres hospitalisasi pada anak pra sekolah	kuantitatif asosiatif, <i>Cros sectional</i> . uji Rank Spearman	Populasi n=30 Sampel n=28
2	Hubungan Family Centered Care Dengan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Baji Minasa RSUD Labuang Baji Makassar	Untuk mengetahui hubungan Family Centered Care dengan dampak	Kuantitatif, Survey analitik dengan Cross sectional study.	Populasi n=119 Sampel n= 53

	(Sunarti, 2020)	hospitalisasi pada anak prasekolah di ruang Baji Minasa.		
3	Description Of Hospitalization Stress Of Children's Age Pre-School (Asnidar <i>et al.</i> , 2018)	The purpose of this study was to study the stress level of pre-school age children's hospitals in the Mawar Room and Pavilion of H.Andi Sulthan Daeng Radja Hospital in Bulukumba Regency.	Quantitative, Descriptive survey (Cross sectional	Populasi n= 69 Sampel n= 30
4	Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Stress Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr. Ibnu Soetowo Baturaja (Suparno dan Suprianto, 2019)	Untuk mengetahui Hubungan perilaku caring perawat dengan stress hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Ruang rawat Inap RSUD Dr.Ibnu Soetowo Baturaja	Kuantitatif, Deskriptif analitik pendekatan Cross sectional	Sampel: n= 39

PEMBAHASAN

Hospitalisasi adalah situasi krisis pertama kali yang dihadapi anak saat di rumah sakit. Hospitalisasi merupakan proses dimana anak akan mengalami pengalaman yang tidak menyenangkan sehingga menimbulkan stres dan cemas. Sebab hospitalisasi dapat menghambat anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen terhadap lingkungan sekitar, sehingga anak akan mengalami ketidaknyamanan. Stres hospitalisasi adalah respon individu terhadap situasi yang menimbulkan tekanan, perubahan, tuntutan penyesuaian diri sehingga menyebabkan ketidaknyamanan (Apriani, *et al.*, 2021). Asnidar., & Haerati., (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa secara alami anak akan mengalami stres hospitalisasi karena ketika dirawat anak cenderung merasa diawasi, tidak dapat bermain. Hal yang dapat menyebabkan stres pada anak bisa karena stres multiple, tempramen dan sering dirawat (Rukmana, I., *et al.*, 2022). Stres akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah merupakan respon anak terhadap situasi yang menimbulkan tuntutan penyesuaian dan perasaan tidak nyaman di lingkungan sekitar, sehingga anak akan memperlihatkan tanda dan gejala seperti lambat berpikir, sulit tidur, apatis, menolak makan dan minum (Jannah, 2017).

Anak yang mengalami stres hospitalisasi dapat dibedakan yaitu, pada stres ringan biasanya anak kooperatif selama perawatan walaupun anak sedikit menangis.

Sedangkan anak yang mengalami stres sedang akan menunjukkan tanda seperti menangis dan menolak perawatan, tetapi masih bisa kooperatif saat dilakukan tindakan perawatan, dan anak yang mengalami stres berat akan menunjukkan menangis, takut dan cemas. Reaksi-reaksi yang diperlihatkan oleh anak pada saat dirawat, apabila terus berlanjut dan tidak segera ditangani dengan baik akan menimbulkan dampak hospitalisasi seperti kecemasan, stres, dan perubahan gaya hidup (Sriyana *et al.*, 2021). Jika demikian, untuk dapat meminimalkan dampak tersebut, perawat perlu tindakan khusus seperti *Atraumatic care* yaitu perawatan terapeutik oleh tenaga kesehatan yang bertujuan untuk meminimalkan atau menghilangkan distress fisik dan psikologis yang dialami oleh anak dan keluarga dalam sistem pelayanan Kesehatan (Perry, *et al.*, 2010).

Usman, (2022) dalam penelitian mengungkapkan bahwa perawat masih mengalami hambatan dalam memberikan asuhan atraumatik pada anak, sebab orang tua/keluarga klien masih sering menyalakan perawat dan tidak percaya kepada perawat. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sunarti, 2020) tentang *Family Centered Care* menunjukkan hasil partisipasi keluarga secara aktif dengan dampak hospitalisasi stres ringan lebih banyak dialami anak-anak dibanding stres sedang. Selain itu, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kerjasama keluarga yang secara aktif dengan dampak hospitalisasi stres ringan lebih banyak dialami anak-anak dibanding stres sedang. Dukungan keluarga merupakan faktor penting yang dibutuhkan anak usia prasekolah pada saat hospitalisasi. Simamora *et al.*, (2021) dalam penelitiannya mendefinisikan dukungan keluarga sebagai informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan nyata yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan subjek didalam lingkungannya dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Berdasarkan teori Friedman (2016) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu ukuran keluarga, usia ibu dan sosial ekonomi keluarga (pekerjaan, pendidikan dan pendapatan). Pada dasarnya dampak psikologis yang dialami anak pada saat menjalani hospitalisasi adalah peningkatan stres akibat kecemasan dan ketakutan. Peran serta orang tua sebagai keluarga terdekat anak sangatlah penting dalam mencegah dampak hospitalisasi pada anak. Dampak dari pengaruh positif dukungan orang tua terlihat pada penyesuaian seseorang terhadap situasi dalam kehidupan yang penuh dengan stres (Putranti, 2016). Orang tua berperan penting dalam kesehatan dan kesejahteraan anak-anak, serta keluarga adalah sumber utama dukungan dan kekuatan mereka.

SIMPULAN

Hasil literature review berdasarkan keempat jurnal tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang terkait dengan dukungan keluarga, asuhan atraumatik dan stres hospitalisasi, secara garis besar ditemukan hubungan antara dukungan keluarga dalam asuhan atraumatik dengan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Dari hasil literature review menunjukkan bahwa dukungan yang ditunjukkan keluarga baik dan anak-anak prasekolah mengalami stres hospitalisasi dengan berbagai klasifikasi. Keluarga yang memberikan dukungan yang baik akan mempengaruhi stres hospitalisasi anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Apriani, et al. (2021). Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun)

Di Ruang Angrek Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Kabupaten

- Tabanan. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 7(2).
- Asnidar., Haerati., & H. N. (2018). Description Of Hospitalization stress Of Children's Age Pre-school. *Comprehensive Health Care*, 2(3).
- BPS. (2020). *Profil Kesehatan Ibu Dan Anak*. Badan Pusat Statistika.
- Friedman, M. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori Dan Praktik*. EGC.
- Jannah, N. I. (2017). *Gambaran Tingkat Stres Pada Anak Usia Sekolah Dengan Hospitalisasi RI RSUD Labuang Baji*.
- Lestari Putri. (2020). Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Tingkat Stres Hospitalisasi Anak Prasekah di Ruang Delima RSUD. Dr. Hardjono Ponorogo. *Jurnsl Delima Harpan*, 7(2).
- Listiana, R., Kustriyani M., & W. T. S. (2021). Caring Perawat Dengan Stres Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah di Ruang Rawat Inap Anak. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 2(2).
- Perry., Hockenberry., Lowdermilk., & W. (2010). *Maternal Child Nursing Care*. Elsevier Mosby.
- Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing* (7th ed.). Selemba Medika.
- Potter et al. (2013). *Fundamentals Of Nursing*. Elsevier Mosby.
- Putranti, E. (2016). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Sakit Kanker Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*.
- Rukmana, I., Rukmasari, E. A., & Maulana, I. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meminimalkan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah: Studi Literatur. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 4(5).
- Simamora, F. A., Siregar, H. R., & Hidayah. (2021). Hubungan peran orang tua dengan tingkat kecemasan anak usia sekolah yang mengalami hospitalisasi. *Jurnal kesehatan ilmia Indonesia*.
- Santoso, T & Suprapti, E. (2019). Penerapan Biblioterapi Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Selama Hospitalisasi Di RSUD Dr. Adhiyatma, MPH Semarang. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 4(2).
- Sriyanah, N., Efendi, S., Nurleli., & Mardati. (2021). Hubungan Peran Serta Orang Tua Dengan Dampak Hositalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Di Ruang Al-Fajar RSUD Haji Makassar. *An Idea Health Journal*, 1(1).
- Sunarti. (2020). Hubungan Family Centered Care Dengan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Pasekolah Di Ruang Baji Minasa RSUD Labuang Baji Makassar.

Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia, 4(2).

Suparno & Saprianto. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Stres Hospitalisasi Paa Anak Usia Prasekolah Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Ibnu Soetowo Baturaja. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 6(1).

Supartini, Y. (2014). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. EGC.

Usman, L. (2022). Pelaksanaan Atraumatic Care Di Rumah Sakit. *Jambura Health And Sport Juournal*, 2(1).

Wong et al. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 6*. EGC.

Undari, Kaexsi Lis, and E. K. (2011). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Yang Menjalani Hospitalisasi di RS PKU MUHAMMADIYAH Gombong. <http://digilib.unisayogya.ac.id/1094/>.

